BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Efektivitas Program Bantuan Modal Bergulir oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Tulungagung, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Program Bantuan Modal bergulir di BAZNAS kabupaten Tulungagung, program ini diterapkan sejak dari tahun 2000, jadi sudah berjalan kurang lebih 18 tahun. Program ini diambilkan dari dana infak yang ada di BAZNAS kabupaten Tulungagung. Program ini dirupakan pinjaman modal yang minimal Rp 1.000.000 dan maksimal pinjaman Rp 5.000.000 dengan syarat pengajuan berkelompok minimal 5 orang dan maksimal 10 orang. Pinjaman modal bergulir ini murni pinjaman tanpa embel-embel atau tanpa adanya tambahan waktu pengembaliannya, menghindarkan pedagang kecil berhutang kepada renternir yang malah membebankan mereka dan berbau riba. Prinsip ini diterapkan basicnya *filantropi* pemberian karena pahala. Selain bantuan modal, bagi pedagang kaki lima yang jualannya menggunakan gerobak, BAZNAS juga memberikan gerobak gratis bagi mereka. Program ini bertujuan untuk pedagang

kecil atau pedagang kaki lima yang bertujuan agar lebih meningkatkan sektor UMKM yang ada di Tulungagung, harapannya lagi bisa dari BAZNAS sendiri bisa mengubah status mereka dr mustahik menjadi muzaki.

2. Mengenai Efektivitas Program bantuan Modal Bergulir di BAZNAS kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Tulungagung, Program bantuan modal yang dipinjamkan kepada pedagang kaki lima, ini sangat membantu mereka. Yang semula mereka belum ada program ini mereka pedagang kecil meminjam ke koperasi yang itu ada bunga nya , bunga itu riba dan riba itu haram. Pinjaman dari BAZNAS ini bisa menjawab kebutuhan mereka untuk usaha mereka bisa tetap jalan dan bisa untuk menghidupi kebutuhan mereka. Program ini efektif untuk kesejahteraan pedagang kaki lima di Tulungagung.

B. Saran-Saran

1. Untuk Lembaga

Untuk lembaga BAZNAS kabupaten Tulungagung agar lebih meningkatkan upaya dalam pengontrolan dan pendampingan terhadap pedagang kaki lima yang menerima bantuan modal bergulir dan menambah sumber ddaya manusia (SDM) supaya memudahkan pengontrolan. Agar tidak terjadi lagi pembayaran yang telat atau bahkan macet sampai bertahun-tahun melebihi batas maksimal pembayaran. Sehingga dana infak bisa lebih dikembangkan secara luas dan lebih meningkatkan sektor UMKM yang ada di Tulungagung.

2. Untuk Akademis

Untuk akademis, penelitian ini kedepannya diharapkan dapat dijadikan rujukan dan informasi mengenai program bantuan modal bergulir yang dikembangkan melalui dana infak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam fokus dan bahasan yang sama.